

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keragaman flora. Iklimnya sangat cocok untuk tumbuh berbagai jenis tanaman, salah satu tanaman yang dinilai berprospek cerah adalah komoditas perkebunan. Tanaman perkebunan mempunyai peranan penting bagi pembangunan perekonomian di Indonesia. Pengusahaan berbagai komoditas tanaman ini telah mampu mendatangkan devisa bagi negara, membuka lapangan kerja, dan menjadi sumber pendapatan penduduk, serta berkontribusi dalam upaya melestarikan lingkungan.

Kelapa adalah salah satu komoditi perkebunan yang menjadi primadona bagi masyarakat Indonesia, hal ini dikarenakan kelapa dikenal sebagai tanaman yang memiliki seribu kegunaan, dimana bagian tanaman tersebut mulai dari ujung akar sampai ujung batang dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan dari kebutuhan rumah tangga dan industri. Penyebaran kelapa tersebar dibanyak daerah di Indonesia, seperti disebagian besar Pulau Sumatera, Jawa Barat (Banten dan Priangan), Jawa Tengah (Banyumas), D.I. Yogyakarta, Jawa Timur (Kediri), Sulawesi Utara (Minahasa, Sangihe, Talaud, dan Gorontalo), serta Pegunungan Meratus Kalimantan Selatan (Suwanto dan Yuke, 2012).

Provinsi Sumatera Utara adalah salah satu provinsi yang memiliki areal tanaman perkebunan yang cukup luas, yang mana diantaranya adalah seperti kelapa sawit, karet, kakao, kelapa, dan juga tanaman perkebunan lainnya. Untuk Kabupaten Deli Serdang yang berpotensi akan tanaman kelapa dimana untuk luas keseluruhan areal tanam berjumlah 3.979,05 ha dengan produksi 3.213,85 ton

(BPS Kabupaten Deli Serdang, 2015). Salah satu kecamatan yang menjadi sektor tanaman kelapa di Kabupaten Deli Serdang adalah Kecamatan Hamparan Perak. Hal ini dapat dilihat dari jumlah areal tanam untuk tanaman kelapa di kecamatan tersebut yang tergolong luas yaitu mencapai 303 Ha. Luas areal tanaman kelapa tersebut tersebar di beberapa desa yang berada di kecamatan tersebut, diantaranya Kota Rintang 83 Ha, Lama 105 Ha dan Sei Baharu 115 Ha. (Programa Kecamatan Hamparan Perak, 2018).

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa petani tanaman kelapa dan juga dengan Penyuluh Pertanian setempat, terdapat berbagai masalah yang terjadi dikalangan petani, baik itu dari aspek teknis budidaya dan juga dari aspek sosial. Adapun permasalahan mengenai aspek teknis diantaranya adalah adanya serangan hama ulat api, busuk pucuk, juga gugur buah dan jarang melakukan pemupukan, sedangkan untuk permasalahan yang terjadi di aspek sosial kurangnya penyuluhan terhadap pemupukan pada tanaman kelapa, sehingga mengakibatkan menurunnya hasil produksi atau hasil panen petani kelapa dari waktu ke waktu.

Dari permasalahan tersebut, aspek teknis merupakan permasalahan yang lebih dominan yang dihadapi oleh petani kelapa di Kecamatan Hamparan Perak. Hal ini karena kegiatan pemeliharaan khususnya pemupukan sangat dibutuhkan oleh tanaman kelapa yang bertujuan untuk memberikan dan menyediakan unsur hara yang sangat dibutuhkan oleh tanaman kelapa yang berfungsi untuk mempercepat pertumbuhan terutama pada tanaman kelapa yang baru ditanam atau tanaman yang belum menghasilkan, tidak terkecuali juga untuk tanaman yang telah menghasilkan, pemupukan berguna untuk menstabilkan ataupun

meningkatkan hasil produksi panen tanaman kelapa, selain itu juga untuk menjaga mutu buah kelapa tersebut yang menjadi bagian utama yang dibutuhkan oleh manusia. Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan pengkajian dengan judul **“Sikap Petani dalam Melakukan Pemupukan pada Tanaman Kelapa (*Cocos nucifera*) di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka timbul beberapa masalah yang ingin dipecahkan dalam pengkajian ini, permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana sikap petani dalam melakukan pemupukan pada tanaman kelapa (*Cocos nucifera*) di Kecamatan Hamparan Perak.
2. Bagaimana hubungan antara faktor internal dan eksternal dengan sikap petani dalam melakukan pemupukan pada tanaman kelapa (*Cocos nucifera*) di Kecamatan Hamparan Perak.

## **C. Tujuan**

Tujuan dari kegiatan pengkajian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengkaji sikap petani dalam melakukan pemupukan (tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, tepat cara dan tepat sasaran) pada tanaman kelapa (*Cocos nucifera*) di Kecamatan Hamparan Perak.
2. Untuk mengetahui hubungan antara faktor internal dan eksternal dengan sikap petani dalam melakukan pemupukan (tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, tepat cara dan tepat sasaran) pada tanaman kelapa (*Cocos nucifera*) di Kecamatan Hamparan Perak.

#### **D. Kegunaan**

Kegunaan yang ingin dicapai dengan pelaksanaan kegiatan pengkajian tentang sikap petani dalam melakukan pemupukan pada tanaman kelapa (*Cocos nucifera*) di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang adalah :

1. Sebagai wadah dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan pengalaman tentang bagaimana melakukan suatu pengkajian penyuluhan pertanian.
2. Bagi mahasiswa, pengkajian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains terapan di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan.
3. Bagi pemerintah pusat dan daerah, sangat diharapkan dapat dijadikan bahan informasi dan landasan dalam mengambil dan menentukan kebijakan pembangunan pertanian yang terkait sikap petani dalam melakukan pemupukan tanaman kelapa.
4. Bagi petani, dapat memberikan informasi tentang seberapa besar sikap petani dalam melakukan pemupukan pada tanaman kelapa (*Cocos nucifera*).

#### **E. Hipotesis**

Berdasarkan pada perumusan masalah dan tujuan pengkajian yang ingin dicapai, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

1. Diduga sikap petani dalam melakukan pemupukan pada tanaman kelapa (*Cocos nucifera*) di Kecamatan Hamparan Perak masih rendah.
2. Diduga adanya hubungan yang signifikan antara pendidikan formal, pendidikan non formal, pengalaman, lingkungan masyarakat, usia,

pendapatan dan luas lahan dengan sikap petani dalam melakukan pemupukan pada tanaman kelapa (*Cocos nucifera*) di Kecamatan Hamparan Perak.